

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesadaran akan nilai waktu adalah hal yang sangat penting dan hal ini yang mengharuskan manusia untuk berbuat tertib, teratur, akurat, dan bermakna. Waktu yang tersedia bagi manusia di dunia sangatlah terbatas dan seharusnya manusia mampu mengelola serta memanfaatkan waktu yang diberikan oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Waktu adalah seluruh runtunan saat yang telah berlalu, saat ini, maupun yang akan datang kedepannya.¹

Sungguh sangat disayangkan apabila waktu yang telah Allah berikan digunakan untuk mengejar hal-hal keduniawian yang tidak memiliki unsur untuk beribadah kepada-Nya. Hal tersebut termasuk kepada bagian dari merugi. Oleh karena itu, untuk menghindari menjadi bagian dari orang-orang yang merugi, terdapat beberapa pengecualian tertentu yang telah dijelaskan dalam Surat al-'Ashr dalam al-Qur'an. Pengecualiannya meliputi menjadi beriman, berbuat baik, saling menasehati dalam kebenaran serta saling menasehati dalam kesabaran. Untuk memperoleh segala petunjuk mengenai pengecualian tersebut, maka dibutuhkan adanya suatu pengkajian terhadap al-Qur'an itu sendiri, agar siapa saja mampu dengan benar bisa mengambil manfaat yang sebesar-besarnya dan sebanyak-banyaknya terhadap kandungan

¹ M. Rais Umam Bisri, "Tafsir Ilmu tentang Mengelola Waktu," *Al-Hasanah : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 2 (December 26, 2020): 44–52, <https://doi.org/10.51729/5210>.

al-Qur'an yang kompleks membahas berbagai permasalahan yang telah terjadi, sedang terjadi ataupun yang akan terjadi.²

Saat ini di abad ke-21 penyampaian kajian al-Qur'an sudah memasuki fase baru yaitu memanfaatkan teknologi dengan menggunakan berbagai platform sosial media yang salah satunya adalah platform YouTube. Terdapat beberapa dalih mengapa YouTube banyak diaplikasikan sebagai salah satu kegiatan pengkajian al-Qur'an di abad ke-21 ini yaitu, dari segi aksesibilitas yang memungkinkan para guru atau ulama untuk dengan mudah mengunggah dan menyebarkan materi atau kajian video, sehingga dapat diakses oleh para *jama'ah* dari mana saja dan kapan saja. Kemudian dari segi jangkauan yang mampu menjangkau orang banyak dengan lebih luas yang berpotensi ribuan hingga jutaan orang di seluruh dunia. Hal ini disebabkan karena internet yang dapat diakses oleh semua golongan usia, tanpa terkecuali mereka yang berasal dari beragam latar belakang pendidikan. Kecanggihan teknologi sangat membantu umat muslim dengan mudah dalam mempelajari serta mengkaji al-Qur'an.³

Salah satu cendekiawan muslim yang memanfaatkan kecanggihan teknologi sebagai media untuk berdakwah dengan kajian penafsiran al-Qur'an di zaman serba digital ini adalah Nouman Ali Khan. Nouman adalah seorang penceramah muslim di Amerika Serikat yang aktif di platform

² Achmat Mubarak, "Manajemen Waktu dan Perencanaan dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Islam (Tinjauan Al-Qur'an Surat Al-Ashr: 1-3 dan Al-Hashr: 18) | Mafhum," accessed December 17, 2023, <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/mafhum/article/view/923>.

³ Nafisatuzzahro, "Tafsir Al-Qur'an Audiovisual di Cybermedia: Kajian Terhadap Tafsir al-Qur'an di YouTube dan Implikasinya Terhadap Studi al-Qur'an dan Tafsir" (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2016), hlm. 76-77.

YouTube. Channel YouTube-nya yang bernama Nouman Ali Khan Official Bayyinah itu sudah memiliki lebih dari dua juta *subscribers* dan lebih dari seribu video yang kontennya berfokus pada kajian al-Qur'an dan Hadits serta kajian dakwah Islam lainnya. Nouman juga termotivasi untuk mempelajari dan menafsirkan al-Qur'an sehingga dapat dipahami oleh semua kelompok intelektual. Nouman dinilai sukses dalam menggunakan platform YouTube untuk berdakwah dan mengkaji al-Qur'an karena para *jama'ah online*-nya yang memberikan respon mengaku puas dengan penjelasan yang diberikan oleh Nouman dalam menyuguhkan penafsirannya yang dapat dipahami dengan mudah.

Setiap masing-masing penafsir memiliki cara dan hasil penafsiran yang berbeda dengan yang lainnya tergantung dari latar belakang keilmuan yang dimiliki sehingga penafsiran lahir dengan berbagai metode serta corak.⁴ Para penafsir yang mengkaji tafsiran al-Qur'an di YouTube memiliki berbagai ciri khas dan juga ada banyak variasi yang ditampilkan. Sebagaimana kitab-kitab tafsir yang masing-masingnya memiliki ciri khas tersendiri baik itu pendekatan, corak, serta metode penyajiannya.

Nouman memiliki gaya mengkaji tafsiran al-Qur'an yang dapat dengan mudah diterima oleh *jama'ah* global di antaranya yaitu Nouman menggunakan pendekatan kebahasaan (linguistik) dengan menjelaskan beberapa kosa kata terkait topik pembahasan, kemudian lebih membawa corak *adabi ijtimai* dalam penafsirannya karena Nouman mengaplikasikan

⁴ Abdul Mustaqim, *Dinamika Sejarah Tafsir Al-Qur'an* (Yogyakarta: Adab Press, 2014).

makna kandungan al-Qur'an dengan berbagai permasalahan pada zaman sekarang ini, dan menggunakan metode tematik (*maudhu'i*) yaitu metode yang fokusnya kepada rangkaian penyajian tafsir dengan mengangkat tema tertentu dari ayat, surat atau juz tertentu dalam al-Qur'an.⁵

Salah satu tafsiran Nouman dalam YouTube-nya yang menyajikan tafsirannya dengan tema tertentu dari surat yaitu al-Qur'an Surat al-'Ashr. Nouman menafsirkan surat ini dengan membagikan lima episode dengan topik dan durasi yang berbeda namun masih dalam satu tema yang sama. Lima episode tersebut di antaranya adalah; 1) Surah al-Ashr: *Redefining Success and Failure* (Definisi Sukses dan Gagal), 2) *Why You're Feeling Ungrateful* (Mengapa Kamu Tidak Bersyukur), 3) *How Life Can be an Illusion* (Bagaimana Kehidupan Bisa Menjadi Ilusi), 4) *The Reality of Human Beings* (Realita Manusia), 5) *Allah SWT Appreciates You Trying* (Allah SWT Menghargai Usaha Anda).⁶ Semua episode penafsiran surat al-'Ashr tersebut masing-masingnya juga memiliki pesan-pesan utama tersendiri.

Penulis tertarik untuk mengangkat Surat al-'Ashr yang ditafsirkan oleh Nouman di Channel YouTube-nya sebab walaupun surat ini adalah salah satu surat yang terpendek dalam al-Qur'an yang hanya terdapat tiga ayat saja tapi surat ini ditafsirkan oleh Nouman dalam YouTube-nya dengan membagi lima episode dengan topik yang berbeda pada setiap episodenya namun masih dalam tema yang sama yaitu tentang waktu. Hal itu menunjukkan bahwa

⁵ Azwar Hairul, "Tafsir Al-Qur'an di YouTube," *IAIN Sultan Amai Gorontalo* 2, no. 2 (2019): hlm. 200, <https://doi.org/10.33511/alfanar.v2n2.197-213>.

⁶ Nouman Ali Khan Official Bayyinah. Surah al-'Ashr: *A Deeper Look Series*. <http://www.bayyinah.tv>

Surat al-‘Ashr ini penafsirannya tidak sependek dibandingkan jumlah ayatnya.

Penafsiran Nouman pada al-Qur’an surat al-‘Ashr di YouTube merupakan sebuah wacana. Menurut Foucault yang dikutip oleh Rohana dan Syamsuddin, wacana merupakan serangkaian ujaran yang utuh pada suatu tindakan komunikasi yang teratur dan sistematis yang mengandung gagasan, konsep, atau efek yang terbentuk pada konteks tertentu.⁷ Setiap tindakan komunikasi adalah bagian dari suatu wacana, sebab komunikasi mengandung pemberi pesan, penerima pesan, dan pesan itu sendiri atau kesatuan makna yang ingin disampaikan. Wacana merupakan satuan bahasa yang berlandaskan pada kata yang digunakan untuk berkomunikasi dalam konteks sosial. Satuan bahasa tersebut dapat berupa deretan kata maupun ujaran. Penafsiran al-Qur’an surat al-‘Ashr di YouTube oleh Nouman merupakan salah satu dari wujud wacana lisan. Wacana lisan berupa ujaran baik itu dalam bentuk teks lisan yang diucapkan seperti pada monolog, dialog, pidato, ceramah, wawancara, dan ujaran lainnya yang dapat didengar oleh penerima pesan. Menurut Fauzi dan Mulyana, analisis wacana dapat dikembangkan menjadi suatu studi yang digunakan untuk menganalisis keterkaitan antara wacana dengan permasalahan sosial, yaitu analisis wacana kritis.

Menurut Van Dijk yang dikutip oleh Rohana & Syamsuddin⁸ analisis wacana kritis yang menitikberatkan kekuatan dan ketidaksetaraan yang dibuat pada fenomena sosial. Oleh sebab itu, analisis wacana kritis dipakai untuk

⁷ Rohana dan Syamsuddin, *Analisis Wacana*, (CV. Samudra Alif-Mim, 2015), hlm. 3

⁸ Rohana dan Syamsuddin, hlm. 17

menganalisis wacana terhadap ilmu lain yang terdapat pada ranah politik, ras, gender, hegemoni, budaya, kelas sosial. Ranah kajian tersebut berpusat pada prinsip analisis wacana kritis, yakni tindakan, konteks, historis, kekuasaan, dan ideologi. Model teori analisis wacana kritis dari beberapa tokoh salah satunya ialah dari model Teun A. Van Dijk yang terbagi menjadi tiga dimensi yang berbeda, yaitu dimensi teks, dimensi kognisi sosial, dan dimensi konteks sosial.⁹ yaitu sebuah wacana tidak hanya dilihat dari sudut teks saja melainkan dapat dilihat dari sudut sosialnya juga.

Penulis akan meneliti tafsiran al-Qur'an surat al-'Ashr perspektif Nouman Ali Khan di YouTube dengan menggunakan teori analisis wacana kritis pada dimensi teks, dimensi kognisi sosial dan dimensi konteks sosial. Pada dimensi teks, terdapat beberapa struktur yang saling melengkapi digunakan dalam menganalisis suatu wacana secara komprehensif. Lantaran dimensi kognisi sosial pada wacana membahas mengenai hal-hal yang berkaitan dengan proses kelahiran suatu teks sebagai wacana, hal-hal tersebut dapat berupa individu sebagai pengarang atau situasi sosial yang melatarbelakanginya. Pada tahap ini wacana dilihat berdasarkan proses produksi dan interpretasinya. Kemudian pada dimensi konteks sosial bertujuan untuk menganalisis bagaimana wacana digunakan kelompok yang berkuasa untuk memengaruhi, mendominasi, dan mendiskriminasi kelompok yang tidak berkuasa. Pada intinya tujuan dimensi konteks sosial dari analisis

⁹ Ilham Ramadhan dan Zulfikarni, "Analisis Wacana Kritis Model Teun A Van Dijk dalam Kumpulan Cerpen *Dua Pilar Rindu* Karya Bengkel Literasi Rakyat Sumbang dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Cerpen SMP", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7, No. 3, 2023, hlm. 23194

wacana kritis adalah untuk menganalisis bagaimana kelompok yang berkuasa mempertahankan struktur kekuasaan dan memiliki akses yang lebih besar terhadap kelompok yang tidak berkuasa.¹⁰

Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis mencoba mengungkapkan secara langsung bahwa beberapa hal pengecualian agar tidak termasuk kepada golongan orang yang merugi sesungguhnya dapat dikaji dan diinterpretasikan dengan al-Qur'an. Kajian ini memfokuskan kepada penafsiran al-Qur'an surat al-'Ashr menurut Nouman Ali Khan yang disampaikan melalui Channel YouTube-nya yang bernama Bayyinah dengan menggunakan teori analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk pada dimensi teks, dimensi kognisi sosial dan dimensi konteks sosial. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengkaji dalam bentuk skripsi yang berjudul: **Penafsiran al-Qur'an Surat Al-'Ashr Perspektif Nouman Ali Khan.**

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang telah penulis paparkan, maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana Penafsiran al-Qur'an Surat al-'Ashr Perspektif Nouman Ali Khan." Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran al-Qur'an surat al-'Ashr perspektif Nouman Ali Khan di YouTube dengan wacana kritis Van Dijk dimensi teks?
2. Bagaimana penafsiran al-Qur'an surat al-'Ashr perspektif Nouman Ali Khan di YouTube dengan wacana kritis Van Dijk dimensi kognisi sosial?

¹⁰ Ramadhan dan Zulfikarni, hlm. 23194

3. Bagaimana penafsiran al-Qur'an surat al-'Ashr perspektif Nouman Ali Khan di YouTube dengan wacana kritis Van Dijk dimensi konteks sosial?

C. Tujuan Penulisan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan memahami penafsiran al-Qur'an surat al-'Ashr perspektif Nouman Ali Khan dengan wacana kritis Van Dijk dimensi teks.
2. Untuk mengetahui dan memahami penafsiran al-Qur'an surat al-'Ashr perspektif Nouman Ali Khan dengan wacana kritis Van Dijk dimensi kognisi sosial.
3. Untuk mengetahui dan memahami penafsiran al-Qur'an surat al-'Ashr perspektif Nouman Ali Khan dengan wacana kritis Van Dijk dimensi konteks sosial.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian al-Qur'an Surat al-'Ashr yang berkaitan dengan penelitian tokoh Nouman Ali Khan. Penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai corak dan pendekatan tafsir yang diterapkan oleh Nouman Ali Khan. Hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan dalam kajian al-Qur'an dan Tafsir dari berbagai perspektif.

2. Penelitian ini bermanfaat sebagai syarat meraih gelar Sarjana dalam bidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memaknai dan menafsirkan judul ini, maka penulis merasa perlu menjabarkan definisi operasional dari istilah-istilah yang terkait dengan judul ini, sebagai berikut:

1. Penafsiran

Penafsiran berasal dari kata tafsir yang ditambah dengan himbauan pen-an hingga menjadi penafsiran. Penafsiran berarti proses, cara dan upaya menjelaskan suatu arti yang kurang jelas.

2. Surat al-‘Ashr

Dinamakan surat al-‘Ashr karena Allah SWT bersumpah dengan waktu di awal surah tersebut dengan kata وَالْعَصْرِ berarti yang berarti masa. Masa dibuat bersumpah karena mempunyai berbagai macam keajaiban, berupa keadaan senang dan susah, sehat dan sakit, kaya dan miskin serta mulia dan hina. Masa tersebut terbagi menjadi tahun, bulan, hari, jam, menit dan detik.¹¹

3. Nouman Ali Khan

Nouman Ali Khan adalah seorang ulama, pendakwah, dan penafsir al-Qur'an yang terkenal di kalangan umat Islam dan memiliki peran yang

¹¹ Wahbah Zuhaili, "Tafsir al-Munir Jilid 15 (Juz 29-30)", Penerjemah: Abdul Hayyie al Kattani, dkk, Penyunting: Achmad Yazid Ichsan, Muhammad Badri, Cet 1, (Jakarta: Gema Insani, 2013), hlm. 660

signifikan dalam memberikan pemahaman dan inspirasi kepada umat Islam, khususnya sejalan dengan kemajuan teknologi di zaman ini, melalui Channel YouTube yang dimilikinya.

Jadi, maksud judul dari “Penafsiran al-Qur’an Surat al-‘Ashr Perspektif Nouman Ali Khan” ini adalah bagaimana penafsiran al-Qur’an surat al-‘Ashr perspektif Nouman Ali Khan yang dibagikan pada Channel YouTube-nya sendiri dengan menggunakan teori Analisis Wacana Kritis Van Dijk.

E. Studi Pustaka

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terdahulu, namun penulis belum menemukan penelitian yang membahas mengenai penafsiran al-Qur’an Surat al-‘Ashr oleh Nouman Ali Khan dalam Channel YouTube-nya. Terdapat beberapa karya ilmiah yang meneliti semisal dengan yang menjadi penelitian dalam skripsi ini. Berdasarkan penelusuran penulis, *research-research* yang berkaitan dengan kajian maupun penafsiran oleh Nouman Ali Khan, yakni:

Skripsi oleh Muhammad Aulia Gazali yang berjudul “*Kajian al-Qur’an Nouman Ali Khan (Kajian Corak dan Pendekatan)*”. Fokus penelitiannya yaitu pada corak dan pendekatan yang Nouman gunakan dalam mengkaji al-Qur’an dalam program *The Linguistic Miracles of Qur’an* Subjek penelitian ini adalah al-Qur’an Surat ash-Shaff ayat 5-6.¹²

Kemudian, Moh. Azwar Hairul, artikel dengan judul *Tafsir al-Qur’an di YouTube (Telaah Penafsiran Nouman Ali Khan di Channel Bayyinah Institute*

¹² Muhammad Aulia Gazali, “Kajian Al-Qur’an Nouman Ali Khan (Kajian Corak dan Pendekatan)” (Banjarmasin, UIN Antasari, 2021), hlm. 3.

dan Qur'an Weekly). Penelitian tersebut diterbitkan di IAIN Sultan Amai Gorontalo pada tahun 2019. Penelitian tersebut mengkaji tentang keefektifan penafsiran yang disampaikan oleh Nouman Ali Khan melalui YouTube dalam mempengaruhi *jama'ah* tafsir. Terdapat tiga efek yang dihasilkan, yaitu: Pertama, memberikan pengetahuan atas konten ayat al-Qur'an yang ditafsirkan (aspek *kognitif*). Kedua, penafsiran Nouman Ali Khan mempengaruhi emosi pendengar (efek *afektif*), dan ketiga, memberikan perubahan paradigma dan sikap atas ayat al-Qur'an yang ditafsirkan (efek *behavioral*).¹³ Penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian tersebut, yaitu dengan tidak meneliti pada Channel Qur'an Weekly dan penulis hanya berfokus pada kajian penafsiran al-Qur'an Surat al-'Ashr.

Selanjutnya, artikel yang ditulis oleh Lia Qurrota Aini dengan judul *Perspektif Barakah dalam Kesarjanaan Muslim Barat: Studi atas Pemikiran Nouman Ali Khan di YouTube*.¹⁴ Artikel tersebut diterbitkan di Universitas Nurul Jadid, Paiton Probolinggo dengan fokus kajian kepada konsep Barakah dari penafsiran Nouman Ali Khan melalui YouTube-nya. Menurut Lia, Barakah ini perlu dikaji karena pada zaman sekarang yang serba digital rasa keagamaan terhadap Sang Pencipta menurun disebabkan oleh kemajuan teknologi yang mendorong manusia untuk lebih mempercayai hal-hal nyata daripada hal yang ghaib yang tidak kasat mata.

¹³ Moh Azwar Hairul, "Tafsir Al-Qur'an di Youtube,," *Al-Fanar : Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 2, no. 2 (2019): 197–213, <https://doi.org/10.33511/alfanar.v2n2.197-213>.

¹⁴ Lia Qurrota Aini, "Perspektif Barakah dalam Kesarjanaan Muslim Barat: Studi atas Pemikiran Nouman Ali Khan di YouTube,," accessed February 9, 2024, <https://core.ac.uk/reader/353679360>.

Berikutnya yang membahas menggunakan konsep mengenai waktu maupun al-Qur'an Surat al-'Ashr diantaranya adalah:

Thesis yang ditulis oleh Niskaromah pada Institut Ilmu al-Qur'an Jakarta dengan judul *Paradigma Waktu Dalam al-Qur'an Studi Tafsir Tematik*.¹⁵ Kajian ini berfokus pada konsep waktu menurut al-Qur'an, terkait dengan penyebutan istilah-istilah yang menunjukkan pada waktu. al-Qur'an tidak hanya menunjukkan fungsi waktu yang sangat signifikan, namun juga menyebutkan dari berbagai redaksi. Keragaman itu nampak dalam bentuk istilah-istilah yang mempunyai makna waktu yang berbeda juga satu samalainnya, yaitu ada *al-Waqt*, *al-Ashr*, *ad-Dahr*, dan *al-Ajal*.

Berikutnya skripsi yang ditulis oleh M. Khairul Wasini dengan judul *Konsep Waktu dalam al-Qur'an (Studi Tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab)*.¹⁶ Fokus penelitian ini adalah konsep waktu yang terdapat dalam al-Qur'an yang dicantumkan ada tujuh bentuk waktu dan ditambah dengan penjelasan dari Quraish Shihab mengenai relativitas waktu. Penelitian ini jelas berbeda dengan yang akan penulis teliti dengan judul ini yaitu mengenai konsep waktu oleh Nouman Ali Khan.

Lalu skripsi Abel Razali dengan judul *Makna 'Ashr dan Relevansinya dengan Keselamatan Hidup (Analisis Tafsir Tematik)*.¹⁷ Diterbitkan di UIN Suska Riau pada Januari 2024. Penelitian tersebut berfokus pada makna kata

¹⁵ Niskaromah, "Paradigma Waktu dalam Al-Qur'an Studi Tafsir Tematik," 2014, <http://repository.iq.ac.id/handle/123456789/205>.

¹⁶ M. Khairul Wasini, "Konsep Waktu dalam al-Qur'an: Studi Tafsir al-Misbah Karya M. Quraish Shihab" (undergraduate, UIN Mataram, 2020), hlm. 3, <http://etheses.uinmataram.ac.id/594/>.

¹⁷ Abel Razali, "Makna 'Ashr dan Relevansinya dengan Keselamatan Hidup (Analisis Tafsir Tematik)" (Skripsi, UIN SUSKA RIAU, 2024), <https://repository.uin-suska.ac.id/77432/>.

'Ashr dengan mengacu kepada QS. al-'Ashr ayat 1 dan relevansinya dengan keselamatan hidup yang merujuk kepada penafsiran QS. al-'Ashr ayat 3. Penelitian dilakukan untuk menemukan makna kata 'Ashr dan menyusunnya secara sistematis tentang hubungannya antara waktu dan keselamatan hidup serta langkah-langkah yang harus ditempuh jika ingin hidup di dunia dengan selamat. Penelitian yang dilakukan Abel ini pun berbeda dengan yang akan penulis teliti yaitu memaknai konsep waktu dari perspektif Nouman Ali Khan yang mengkajinya di platform YouTube.

Selanjutnya skripsi dari Eneng Isma Sumiawati dengan judul *Waktu dalam Tafsir Raudhah al'Irfan karya Ahmad Sanusi (Studi Analisis QS. al-Fajr, asy-Syams, al-Lail, adh-Dhuha, al-'Ashr)*.¹⁸ Skripsi yang diterbitkan di IIQ Jakarta pada tahun 2018 ini fokus pada penelitian bagaimana Ahmad Sanusi menafsirkan waktu dalam kitab tafsirnya *Raudhah al-Irfan fi Ma'rifah al-Qur'an* dan menganalisisnya dalam QS. al-Fajr, asy-Syams, al-Lail, adh-Dhuha, dan al-'Ashr.

Kemudian karya-karya ilmiah yang membahas tentang penafsiran di sosial media ataupun sejenisnya, diantaranya:

Thesis yang ditulis oleh Nafisatuzzahro dengan judul *Tafsir al-Qur'an Audiovisual di Cybermedia: Kajian Terhadap Tafsir al-Qur'an di YouTube dan Implikasinya terhadap Studi al-Qur'an dan Tafsir*.¹⁹ Kajian ini fokus pada permasalahan tentang bagaimana proses kemunculan dan bentuk tafsir

¹⁸ Eneng Isma Sumiawati, "Waktu dalam Tafsir Ar-Raudhah al-.,Irfân (Studi Analisis QS. al-Fajr, asy-Syams, al-Lail, adh-Dhuhâ, al-.,Ashr," 2018, <http://repository.iiq.ac.id/handle/123456789/722>.

¹⁹ "Tafsir Al-Qur'an Audiovisual di Cybermedia: Kajian Terhadap Tafsir al-Qur'an di YouTube dan Implikasinya Terhadap Studi al-Qur'an dan Tafsir."

di dunia maya ini, dan tentang bagaimana implikasi kemunculan media baru ini terhadap diskursus studi al-Qur'an dan Tafsir. Penelitian tersebut menggunakan teori media yang dikemukakan oleh Marshall McLuhan, yang mencakup empat gagasan utama, yaitu *Medium Age* untuk mengkategorisasikan perkembangan media tafsir, *Medium is The Message* dan *Medium as Extension of Man* untuk memahami sistem kerja media baru dalam kajian tafsir, serta *Global Village* dan *Technology Determinism* untuk mengetahui dampak yang timbul dari pemanfaatan media baru tersebut.

Kemudian, skripsi yang ditulis oleh Ade Rosi Siti Zakiah dengan judul *Epistemologi Tafsir Audiovisual: Analisis Penafsiran Ustaz Musthafa Umar Pada Channel YouTube Kajian Tafsir al-Ma'rifah*.²⁰ Skripsi yang diterbitkan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2022 tersebut berfokus menganalisis epistemologi pemikiran Ustaz Musthafa dalam proses penafsirannya di media YouTube. Hal ini terkait dengan sumber dan metode penafsiran Ustaz Musthafa dalam menjelaskan tafsir al-Qur'an, serta tolak ukur validitas Ustaz Musthafa dalam menafsirkan al-Qur'an.

Selanjutnya, *Kajian Tafsir al-Qur'an di Youtube dan Implikasinya terhadap Studi al-Qur'an dan Tafsir*; artikel tersebut yang ditulis oleh Lukman Nul Hakim dan Nafisatuzzahro yang diterbitkan pada Oktober 2022 oleh International Conference on Traditional and Religious Studies. Mengkaji tentang kajian tafsir al-Qur'an di media YouTube dengan menggunakan pendekatan teori media oleh Marshall Mc Luhan yang ditemukannya aspek

²⁰ Ade Rosi Siti Zakiah, "Epistemologi Tafsir Audiovisual: Analisis Penafsiran Ustaz Musthafa Umar Pada Channel Youtube Kajian Tafsir Al-Ma'rifah" (undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022), <http://etheses.uin-malang.ac.id/35019/>.

penguasaan lintas waktu dan membiaskan batas-batas sosial dan geografi sehingga muncul komunitas tanpa batas dan disebut sebagai “global village”.²¹

Berikutnya, Fadhli Lukman, *Tafsir Sosial Media di Indonesia*, artikel dari Universitas Freiburg, Jerman pada tahun 2016 itu meneliti tentang penafsiran pada sosial media di Indonesia karena faktanya penduduk Indonesia menjadi salah satu negara dengan indeks baca yang rendah oleh karena itu ia berasumsi bahwa tafsir dalam bentuk digital yang lebih banyak peminatnya karena menggunakan sosial media.²²

Dari sekian banyaknya penelitian terdahulu, penulis belum menemukan adanya yang secara spesifik meneliti tentang penafsiran al-Qur'an Surat al-'Ashr oleh Nouman Ali Khan di YouTube. Oleh karena itu, penulis yakin bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam perkembangan diskursus Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

F. Metode Penelitian

Adapun dalam melakukan penelitian maka diperlukan metode atau cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²³

Penelitian ini mencakup model dan jenis penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

1. Jenis Penelitian

²¹ Lukman Nul Hakim and Nafisatuzzahro Nafisatuzzahro, “Kajian Tafsir Alquran di Youtube dan Implikasinya Terhadap Studi Alquran dan Tafsir,” *Proceeding International Conference on Tradition and Religious Studies* 1, no. 1 (October 27, 2022): 391–400.

²² Fadhli Lukman, “Tafsir Sosial Media di Indonesia,” *Nun: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir di Nusantara* 2, no. 2 (October 30, 2016): 117–39, <https://doi.org/10.32495/nun.v2i2.59>.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kebijakan*, 2 (Bandung: ALFABETA, 2019), hlm. 15.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*), dengan mencari dan mengumpulkan sumber-sumber kepustakaan yang ada kaitannya dengan masalah pokok yang telah dirumuskan. Karena penelitian ini akan terfokus pada data-data yang bersumber pada naskah-naskah yang relevan dengan pokok pembahasan. Penelitian ini juga merupakan jenis penelitian kualitatif yang meliputi pengumpulan data pada suatu alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana penulis adalah yang menjadi instrumen kuncinya.²⁴

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi, yakni metode yang dilakukan dengan terlebih dahulu dengan mengumpulkan data-data yang ada kemudian diklarifikasi, dianalisis, selanjutnya diinterpretasikan sehingga dapat memberikan pemecahan terhadap permasalahan. Data yang penulis kumpulkan dalam penelitian kualitatif ini adalah rekaman audio, rekaman video, dan media sosial yang terkait.²⁵ Penelitian ini hanya fokus pada sumber data primer yaitu program kajian al-Qur'an atau penafsiran al-Qur'an Surat al-'Ashr oleh Nouman Ali Khan. Berikutnya, dideskripsikan dan dianalisis sehingga mudah menjawab persoalan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.

2. Sumber Data

²⁴ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm. 9.

²⁵ Sumiaji Sarosa, *Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT Kanasius, 2021), hlm. 2.

Adapun untuk sumber data, apabila dilihat dari sumber penelitian ini adalah literatur (pustaka), maka teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-datanya adalah *Library Research*. Dalam konteks ini ada dua bagian yang dihimpun oleh peneliti yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah informasi atau data yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya yang asli. Adapun sumber data primer untuk penelitian ini adalah: Penafsiran al-Qur'an Surat al-'Ashr oleh Nouman Ali Khan dalam Channel YouTube-nya yang bernama Bayyinah, baik dalam bentuk video yang disampaikan oleh Nouman Ali Khan dengan berbagai judul dan bahasa maupun dalam bentuk transkrip yang telah disalin dalam bentuk catatan. Adapun pemilihan sampel ayat yang digunakan dalam penelitian ini adalah al-Qur'an Surat al-'Ashr ayat 1-3.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah informasi yang digunakan sebagai pendukung dan melengkapi sumber data primer. Contoh dari sumber data sekunder ini seperti kitab-kitab tafsir lainnya, literatur mengenai ilmu al-Qur'an, serta karya ilmiah lain yang relevan untuk mendukung penelitian tersebut. Data-data yang berkaitan dengan penelitian ini diperoleh melalui studi pustaka atau telaah literatur.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian dokumentasi. Metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau oleh orang lain mengenai subyek terkait. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subyek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subyek yang bersangkutan.²⁶ Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang tidak didapatkan melalui wawancara.

4. Teknik Analisis Data

Dikarenakan penelitian ini berkaitan dengan literatur, maka penulis memilih untuk menggunakan metode Analisis Wacana Kritis model Teun A Van Dijk untuk menganalisa isi pesan. Analisis pesan ini mengacu pada proses menganalisis dan menginterpretasikan pesan atau konten yang disampaikan dalam sumber-sumber data yang diperoleh oleh penulis.²⁷

Berdasarkan data yang telah diperoleh, penulis berupaya mengidentifikasi hal-hal yang relevan dengan tujuan penelitian. Hal ini dilakukan dengan menyelidiki dan menganalisis sampel ayat menggunakan teknik penelitian yang telah ditetapkan, sehingga

²⁶ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 143.

²⁷ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Rake Sarasin, n.d.), hlm. 49.

menghasilkan temuan yang dapat menjawab pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini.²⁸

G. Sistematika Penulisan

Dalam rangka memberikan gambaran yang lengkap dan rinci mengenai isi dan pembahasan tulisan ini, peneliti merumuskan susunan pembahasan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, definisi operasional, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Akan dibahas terkait landasan teori yaitu memuat penjelasan teori yang relevan dengan penelitian yaitu dengan menggunakan teori analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk.

BAB III : Memuat tentang Nouman Ali Khan dan kajian penafsiran al-Qur'an Surat al-'Ashr di Channel YouTube-nya. Di dalamnya membahas mengenai biografi Nouman Ali Khan dan deskripsi mengenai kegiatan kajian penafsirannya pada al-Qur'an Surat al-'Ashr di YouTube.

BAB IV : Memaparkan tentang analisis penafsiran al-Qur'an Surat al-'Ashr oleh Nouman Ali Khan di Channel YouTube-nya dengan analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk dimensi kognisi sosial dan konteks sosial.

²⁸ Nashruddin Baidan and Erwati Aziz, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), hlm. 79-80.

BAB V : Penutup yang berisikan kesimpulan atau hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini serta saran untuk penelitian selanjutnya.

